

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN JUMLAH NASABAH KREDIT PADA PROFITABILITAS BPR DI KOTA DENPASAR

I Wayan Septian Aditya Pratama¹
I G.A.M. Asri Dwija Putri²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali, Indonesia
e-mail : adityayande@gmail.com / telp : +6289 694630680

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah agar dapat melihat dampak ketiga variabel bebas pada profitabilitas BPR di kota Denpasar periode 2010-2012. Penelitian ini dilakukan di BPR di Kota Denpasar periode 2010-2012. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 36 unit, dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipan. Regresi linier berganda merupakan tehnik analisis yang dipergunakan. Berdasarkan hasil analisis, semua model regresi lolos dalam uji asumsi klasik. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, didapat hasil bahwa ketiga variabel berpengaruh secara simultan pada profitabilitas BPR Di Kota Denpasar periode 2010-2012. Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar periode 2010-2012 dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut sebesar 33,6 persen, sisanya 66,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel pertumbuhan jumlah nasabah kredit yang berpengaruh secara parsial pada profitabilitas BPR Di Kota Denpasar periode 2010-2012. Untuk meningkatkan profitabilitas BPR sebaiknya kualitas SDM harus ditingkatkan dan memberikan pelayanan terbaik bagi setiap nasabah terutama nasabah kredit dan berusaha meningkatkan jumlah nasabah kredit yang sehat dan efektif.

Kata kunci: tingkat perputaran kas, tingkat perputaran piutang, pertumbuhan jumlah nasabah kredit, profitabilitas

ABSTRACT

The research was conducted in BPR in Denpasar 2010-2012. Number of samples taken 36 units, with a purposive sampling method. Data was collected through non-participant observation. A multiple linear regression analysis techniques were used. Based on the analysis, all regression models qualify in the classical assumption. Based on the analysis that had been done, the result that all three variables simultaneously affect the profitability of BPR in Denpasar 2010-2012. Profitability BPR In Denpasar third period 2010-2012 influenced by the independent variable of 33.6 percent, the remaining 66.4 percent is influenced by other factors not included in the model. Partial test showed that only the variable growth in the number of customers affected by partial credit on profitability BPR In Denpasar 2010-2012. To improve profitability BPR should have improved the quality of human resources and provide the best service for every customer, especially credit customers and try to increase the amount of credit customers a healthy and effective.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, growth in the number of credit customers, profitability

PENDAHULUAN

Pertumbuhan nasional suatu negara termasuk diantaranya pembangunan perekonomian memerlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayainya. Maka dari itu, fungsi lembaga keuangan dalam menyediakan dana bagi pembangunan sangat dibutuhkan (Yuliani, 2007). Perkembangan perekonomian suatu negara memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber daya yang tersedia dan dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga keuangan yang ada sangatlah besar peranan dan keikutsertaannya dalam membangun ekonomi suatu negara, dimana keberadaan lembaga keuangan berkaitan erat dengan perkembangan dan uang.

Pelaksanaan pembangunan nasional pada umumnya dititik beratkan pada bidang ekonomi dan didukung oleh bidang-bidang lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan terutama masyarakat yang mempunyai tingkat penghasilan rendah. Berhasilnya pembangunan suatu daerah yang menyentuh segenap lapisan masyarakat dikarenakan adanya pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat tidak lepas dari kesuksesannya dalam penyaluran kredit kepada usaha mikro dan kecil yang nantinya digunakan sebagai modal dalam berusaha. Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) diharapkan menjadi ujung tombak pembiayaan sektor UMK dan dapat menjangkau seluruh kelompok masyarakat.

Melihat pentingnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di dalam mendukung perekonomian masyarakat, maka keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

perlu mendapat perhatian yang lebih baik. Perhatian terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak lepas dari kemampuan di dalam memperoleh laba. Penelitian Rustina (2003) menyebutkan tinggi rendahnya laba yang dihasilkan suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dari kinerja karyawan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva dan utang yang tersedia. Pemanfaatan aktiva dan utang oleh karyawan BPR bisa dinilai dari besar finansial dan non finansial yang disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Barnekow (2012) dalam penelitiannya di Amerika Serikat menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat mencapai laba yang tinggi dengan proses internal yang kuat. Suatu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) harus memiliki internal yang bagus dan kuat agar strategi untuk memperoleh laba yang tinggi bisa tercapai.

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam usahanya memperoleh keuntungan suatu tahun tertentu atau rentabilitas suatu perusahaan bisa dihitung dengan laba yang dihasilkan dibagi dengan total aktiva dan total modal perusahaan tersebut (Munawir, 2001). Profitabilitas dapat menganalisa tingkat efisiensi BPR dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal yang dipergunakan. Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat diketahui profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih selama periode tertentu dengan penjualan, total aset, maupun modal yang digunakan perusahaan ketika melakukan kegiatan usahanya.

Pada penelitian ini akan lebih fokus meneliti tentang dampak tingkat perputaran kas, piutang dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit pada

profitabilitas BPR. Untuk penelitian ini mengukur tingkat profitabilitas suatu BPR menggunakan *Return On Equity* (ROE) (Albertazzi et al, 2006). ROE memperlihatkan usaha suatu BPR dalam menggunakan ekuitasnya dalam memperoleh laba. Tinggi rendahnya ROE sangat berpengaruh dari usaha yang dilakukan oleh perusahaan (Hutchison, 2000). Meskipun tidak digunakan seluas *Return On Assets* (ROA), ROE juga merupakan indikator standar untuk membandingkan kinerja keuangan antar bank yang berbeda di negara maju (Rowe et al, 2007).

Variabel bebas yang pertama yaitu tingkat perputaran kas ialah perbandingan penjualan dibagi dengan total kas rata-rata (Riyanto, 2001:98). Pada penelitian ini penjualann yang dimaksud adalah pendapatan bunga (Muljono, 2002:201). Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas memperlihatkan efisiensi penggunaan kas pada perusahaan. Semakin banyak uang kas yang ada di perusahaan berarti semakin banyak kas yang kurang efektif dan ini bisa berdampak pada profitabilitas BPR. Semakin tinggi tingkat perputaran kasnya berarti semakin besar kesempatan BPR untuk menghasilkan laba.

Variabel yang kedua yaitu tingkat perputaran piutang. Perputaran piutang memperlihatkan jumlah piutang tersebut berputar sampai piutang tersebut bisa tertagih dan masuk menjadi kas perusahaan. Semakin tinggi proposi piutang dari pemberian kredit yang telah terdistribusi maka berdampak pada peningkatan keuntungan, dan meningkatkan profitabilitas (Wild dan Halsey, 2007). Riyanto (2001:90) menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang (*receivable turn over*)

dapat dihitung dengan membandingkan *credit sales* dalam kurun waktu tertentu dengan piutang rata-rata (*average receivable*).

Variabel ketiga yaitu pertumbuhan jumlah nasabah kredit. Nasabah adalah sumber pendapatan bank, dimana keuntungan utama bank dari transaksi yang dilakukan nasabahnya (Kasmir, 2005:208). Nasabah BPR terdiri dari nasabah tabungan, deposito dan kredit. Pendapatan dari bunga kredit adalah pemberi keuntungan paling besar bagi BPR. Semakin tinggi nasabah kreditnya maka kesempatan BPR untuk menghasilkan laba akan semakin besar.

Pokok permasalahan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, adalah :

- 1) Apakah tingkat perputaran kas, piutang, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit secara simultan memiliki dampak terhadap profitabilitas BPR di Kota Denpasar periode 2010-2012?
- 2) Apakah tingkat perputaran kas, piutang dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit secara parsial memiliki dampak terhadap profitabilitas BPR di Kota Denpasar periode 2010-2012?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar, melalui Pembinaan Bank Indonesia. BI merupakan lembaga pemerintah yang memberikan pembinaan dan pengawasan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di Kota dan Kabupaten di Bali. Dilihat dari lokasi Penelitian Kota Denpasar merupakan pusat perekonomian Provinsi Bali seiring jumlah

penduduknya yang terus bertambah yang memiliki potensi cukup besar bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam menghasilkan laba. Objek penelitian yang menjadi objek penelitian dalam kajian ini adalah profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di Kota Denpasar periode 2010-2012. Penelitian ini menggunakan data sekunder adalah sumber data yang didapat tidak dari sumber utamanya.

Pada penelitian ini digunakan model regresi yaitu regresi linier berganda untuk melihat dampak tingkat perputaran kas, tingkat perputaran piutang, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas. Namun sebelumnya harus lolos uji asumsi klasik terlebih dahulu. Untuk penelitian ini menggunakan uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Setelah lolos dari gejala asumsi klasik, analisis ini bisa dipakai agar dapat melihat ketergantungan variabel independen pada variabel dependen. Analisis regresi linier berganda ini diproses menggunakan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis linier berganda yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah agar dapat melihat kolerasi satu variabel dependen dengan satu ataupun lebih variabel independen pada penelitian ini yaitu ketergantungan profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar pada tingkat perputaran kas, piutang, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit bisa dilihat dari Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Standar Error	Beta		
(Constant)	-2,519	,237		-1,063	,296
Perputaran Kas (X ₁)	,0004	,002	-,029	-,200	,843
Perputaran Piutang(X ₂)	,4118	,320	,202	1,288	,207
Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit(X ₃)	,0130	,004	,529	3,575	,001

Adjusted R² = 0,336
F = 6,908
Sig = 0,001

Berdasarkan Tabel 1, maka rumusan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = -2,519 - 0,0004 X_1 + 0,412 X_2 + 0,013 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- α = Nilai konstan sebesar -2,519 artinya, bila variabel bebas senilai nol, artinya nilai profitabilitas (Y) senilai -2,519.
- β_1 = -0,0004 artinya, X₁ meningkat 1 persen, maka profitabilitas (Y) akan berkurang senilai 0,0004 persen, dengan anggapan variabel lainnya tetap.
- β_2 = 0,412 artinya, X₂ meningkat 1 persen, maka profitabilitas (Y) akan bertambah senilai 0,412 persen, dengan anggapan variabel lain tetap.
- β_3 = 0,013 artinya, X₃ meningkat 1 persen, maka profitabilitas (Y) akan bertambah senilai 0,013 persen, dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Uji Simultan (F-test)

Untuk mengetahui dampak tingkat perputaran kas, piutang dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012, maka digunakan uji regresi simultan (F-test) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen.

Tabel 2.
Hasil Uji F

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model						
1	Regression	,587	3	,196	6,908	,001 ^a
	Residual	,907	32	,028		
	Total	1,494	35			

Dari hasil uji F diatas, diketahui bahwa F_{hitung} adalah sebesar 6,908 dan F_{tabel} pada tingkat kesalahan 5 persen atau 0,05 adalah sebesar 2,92 (lampiran 7), dengan tingkat signifikansinya adalah sebesar 0,001. Jadi dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dengan demikian berarti ketiga variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh dan signifikan pada profitabilitas.

Besarnya pengaruh ketiga variabel bebas tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi atau R^2 yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R^2	Adj. R^2	Standar Error of the Estimate
1	,627 ^a	,393	,336	,16832

Besarnya pengaruh ketiga variabel bebas tersebut dapat dilihat dari nilai R^2 sebesar 0,336. Dengan demikian bisa dikatakan persentase profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012 dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas tersebut sebesar 33,6 persen, untuk sisanya senilai 66,4 persen diberikan dampak dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Bisa berarti model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk menganalisis apakah semua variabel bebas, yaitu tingkat perputaran kas, piutang, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit memiliki dampak atau tidak pada profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012.

Uji Parsial (Uji t)

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini. Selain itu juga agar dapat melihat dampak variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji pengaruhnya secara parsial, maka digunakan uji t dengan tingkat signifikansi α 0,05. Pengujian pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen adalah sebagai berikut.

1) Pengaruh Tingkat Perputaran Kas (X_1) pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, dapat dilihat pada lampiran 5 bahwa besarnya t_{hitung} untuk variabel tingkat

perputaran kas (X_1) adalah senilai -0,200. Hasil pengujian secara parsial tingkat perputaran kas pada profitabilitas BPR di Kota Denpasar 2010-2012 menghasilkan t_{hitung} sebesar -0,200 dengan tingkat signifikan senilai 0,843 yang berada di atas 0,05. Sehingga tingkat perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh pada profitabilitas BPR di Kota Denpasar 2010-2012.

2) Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang (X_2) pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, dapat dilihat pada lampiran 5 bahwa besarnya t_{hitung} untuk variabel tingkat perputaran piutang (X_2) adalah sebesar 1,288. Hasil pengujian secara parsial tingkat perputaran piutang pada profitabilitas BPR di Kota Denpasar 2010-2012 menghasilkan t_{hitung} sebesar 1,288 dengan tingkat signifikan senilai 0,207 yang berada di atas 0,05. Sehingga tingkat perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh pada profitabilitas BPR di Kota Denpasar 2010-2012.

3) Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit (X_3) pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, dapat dilihat pada lampiran 5 bahwa besarnya t_{hitung} untuk variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah kredit (X_3) adalah sebesar 3,575. Hasil pengujian secara parsial pertumbuhan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas BPR di Kota Denpasar 2010-2012 menghasilkan t_{hitung} senilai 3,575 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 yang berada di bawah 0,05. Sehingga pertumbuhan jumlah nasabah

kredit secara parsial berpengaruh pada profitabilitas BPR di Kota Denpasar 2010-2012.

Berdasarkan pengujian secara serempak diketahui bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh pada profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar Periode 2010-2012 bisa diketahui dari *Adjusted R²* yang diperoleh yaitu senilai 0,336. Ini menunjukkan bahwa 33,6 persen dari varian (naik turunnya) profitabilitas dipengaruhi secara serempak oleh tingkat perputaran kas, piutang, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit. Sisanya 66,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh pada profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar Periode 2010-2012 yaitu : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Rasio Biaya Operasional (BOPO). Menurut hasil penelitian Yuliani (2007) *Capital Adequacy Ratio* dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga mungkin *Capital Adequacy Ratio* dan BOPO adalah faktor lain yang dapat berpengaruh pada profitabilitas BPR di Kota Denpasar periode 2010-2012.

Pengaruh Tingkat Perputaran Kas pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tingkat perputaran kas tidak berpengaruh pada profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Hasil ini memperkuat hasil penelitian dari Matrisyasi (2010) yang menemukan bahwa secara parsial tingkat perputaran kas tidak berpengaruh pada profitabilitas. Hal ini

menunjukkan bahwa kas yang berada di perusahaan tersebut ada dalam jumlah yang besar dan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut kurang efisien.

Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012

Hasil dari penelitian ini adalah tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh pada profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian dari Octavia (2011) yang menemukan bahwa tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan adanya piutang tidak tertagih dan jangka waktu pelunasan yang relatif singkat sehingga laba yang dihasilkan tidak begitu besar dan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar periode 2010-2012

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Kota Denpasar tahun 2010-2012. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Suhendra (2012) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Berpengaruhnya pertumbuhan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas perusahaan disebabkan pertumbuhan jumlah nasabah kredit setiap tahun diikuti dengan semakin tingginya bunga yang dihasilkan dari pembayaran pinjaman yang dilakukan oleh para nasabah.

Simpulan

Berdasarkan pengujian secara serempak diketahui bahwa variabel tingkat perputaran kas, tingkat perputaran piutang, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar Periode 2010-2012. Kontribusi ketiga variabel bisa diketahui dari *Adjusted R square* yang didapat yaitu senilai 0,336. Artinya 33,6 persen dari varian (naik turunnya) profitabilitas dipengaruhi secara serempak oleh tingkat perputaran kas, piutang, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit. Berdasarkan pengujian secara parsial, diketahui bahwa variabel pertumbuhan nasabah kredit secara parsial berdampak positif terhadap profitabilitas BPR di Kota Denpasar tahun 2010-2012. Variabel sisanya tidak berpengaruh secara parsial pada profitabilitas BPR di Kota Denpasar periode 2010-2012.

Saran

Demi dapat meningkatkan profitabilitas BPR sebaiknya manajemen dari BPR menjaga dan meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah kredit yang ada sedemikian rupa dalam artian pengelolaan jumlah nasabah kredit yang sehat dan efektif dan dengan menjaga dan meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah kredit sebagai sumber pendapatan bunga yang baik maka profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) akan dapat ditingkatkan dengan pencapaian laba yang tinggi.

REFERENSI

- Albertazzi, Ugo and Leonardo Gambacorta. 2006. Bank Profitability and the Business Cycle. Banca d'italia. *SSRN-id935026*.
- Barnekow, Sabine. 2012. Jenepotik Post a Successful 1st Half-Year and Anticipates Growth in Sales and Earnings for the Full Year 2012. *Targeted News Service Newspaper*, Washington D.C., United States.
- Brigham dan Houston. 2004. *Fundamentals of Financial Management*. South-Western.
- Elwiyana, Syarifa. 2007. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI di Kabupaten Jepara. Universitas Negeri Semarang.
- Hutchison, D.E., Raymond, A.K.C. 200. The Causal Relationship Between Bank Capital and Profitability. *SSRN-id956396*.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja
- Matrisyasi, Dewi Ni Putu. 2010. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Tingkat Perputaran Kas, Jumlah Nasabah, Leverage Management, dan Spread Management pada Profitabilitas di LPD Kabupaten Badung Selatan. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2003. *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan*. Edisi ketiga. Yogyakarta. BPFY-Yogyakarta.
- Munawir, S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Octavia Askhal. 2010. Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Nasabah, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat periode 2006-2010. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat Yogyakarta. BPFY.
- Rustina, Rai. 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Tabanan. *Buletin Studi Ekonomi Universitas Udayana*
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta. BPFY

- Schwarze, Felix. 2007. Relationship Banking and Profitability - An Empirical Survey of German Banks. *SSRN-id967235*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV.Alpabeta.
- Suhendra, I Made Adi. 2012. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Komposisi Pendanaan, dan Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit terhadap Profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung Periode 2007-2011. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Wei Rowe. 2008. Board Governance and Profitability of Chinese Banks. *Department of Finance, Banking & Law*. University of Nebraska, Omaha
- Wirawan, Nata. 2002. *Statistik 2 Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Denpasar. Keraras Emas.
- Wild, Subrahanyam and Halsey, R.F. 2007. *Financial Statement Analysis*. 9th ED. Irwin USA : McGraw-Hill.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 5(10): h: 15.43.